

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA GANDA PETANI PEKEBUN KARET  
BERPADU TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN  
DI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

*ANALYSIS OF MULTIPLE PERFORMANCE OF RUBBER  
FARMERS INTEGRATED WITH BROILER CHICKEN  
PARTNERSHIP PATTERN IN SEMBAWA SUBDISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT*



**Putri Khotimah  
05011381520084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**PUTRI KHOTIMAH.** Analysis Of Multiple Performance Of Farmers In Integrated Rubber Handbags Of Broiler Chicken Partnership Pattern In Sembawa Subdistrict Banyuasin District. (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI and RISWANI**).

The purpose of this research is to (1) Calculate the allocation of labor in the family and use of labor outside the family by comparing the performance of two types of rubber farmers, namely farmers without broiler chicken farms and with rubber farmers who are working on broiler chickens. (2) Measure the closeness of the relationship between the income of rubber farming and the scale of broiler chicken farms cultivated by related farmers, (3) Calculate the contribution of income from broiler chicken farms to the total household income of the intended mixed chicken farms. This research was conducted in Pulau Harapan Village, Sembawa District, Banyuasin District. The selection of this location is purposive location sampling with the consideration that the location is rubber farmers and rubber farmers who work broiler chickens in their rubber gardens. This research was conducted in February 2019 until completion. The research method used is a survey method, the sampling method used is a sampling technique using convenience sampling, where farmers taken samples are farmers that can be found and data processing methods are multiple correlation analysis presented in the form of tabulation of the results of data processing using Microsoft Excel 2007 and SPSS version 25. The results of this study indicate that the allocation of labor for rubber farming is smaller than the allocation for rubber farming and broiler chicken farming. The capital spent on rubber farmers without broiler chicken farms is smaller than the capital spent on rubber farmers seeking broiler chickens. Based on the results of partial and simultaneous correlation analyzes, the variables of rubber farming income and working day ratio (RHOK) have a significant relationship or have a positive effect on the scale of broiler farming. The contribution of broiler farms to total income shows a high value of more than 49 percent ( $KP > 49\%$ ) which is 83.26 percent, which means that the contribution of the broiler chicken business to family income is large.

Keywords: broiler chicken farming, rubber farming, workforce allocation.

## RINGKASAN

**PUTRI KHOTIMAH.** Analisis Kinerja Ganda Petani Pekebun Karet Berpadu Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh (**FACRRURROZIE SJARKOWI dan RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menghitung alokasi tenaga kerja dalam keluarga dan penggunaan tenaga kerja di luar keluarga dengan membandingkan kinerja dua jenis petani karet, yaitu petani tanpa peternakan ayam broiler dan dengan petani karet yang mengusahakan ternak ayam broiler. (2) Mengukur keeratan hubungan antara pendapatan usahatani karet dan skala peternakan ayam broiler yang dibudidayakan oleh petani terkait, (3) Menghitung kontribusi pendapatan dari peternakan ayam broiler terhadap total pendapatan rumah tangga petani campur ternak ayam yang dimaksud. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Pulau Harapan, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi ini adalah *purposive location sampling* dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut adalah petani karet dan petani karet yang mengerjakan ayam broiler di kebun karet mereka. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai dengan selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*, dimana petani sampel yang diambil adalah petani yang dapat ditemukan dan metode pengolahan data adalah analisis korelasi berganda yang disajikan dalam bentuk tabulasi dari hasil pemrosesan data menggunakan *Microsoft Excel2007* dan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi tenaga kerja untuk peternakan karet lebih kecil dari alokasi untuk pertanian karet dan peternakan ayam broiler. Modal yang dikeluarkan untuk petani karet tanpa peternakan ayam broiler lebih kecil daripada modal yang dikeluarkan untuk petani karet yang mengusahakan ternak ayam broiler. Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial dan simultan, variabel pendapatan usahatani karet dan rasio hari kerja (RHOK) memiliki hubungan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap skala usahatani ayam broiler. Kontribusi peternakan ayam broiler terhadap total pendapatan menunjukkan nilai tinggi lebih dari 49 persen ( $KP > 49\%$ ) yaitu 83,26 persen, yang berarti bahwa kontribusi bisnis ayam broiler terhadap pendapatan keluarga adalah besar.

Kata kunci: alokasi tenaga kerja, peternakan ayam broiler, pertanian karet.

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA GANDA PETANI PEKEBUN KARET  
BERPADU TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN  
DI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Putri Khotimah  
05011381520084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KINERJA GANDA PETANI PEKEBUN KARET  
BERPADU TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN  
DI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Putri Khotimah  
05011381520084**

**Pembimbing I**

**Indralaya, September 2019  
Pembimbing II**



**Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. NIP.195106251976021001**

**Dr. Riswani, S.P., M.Si. NIP.197006171995122001**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Kinerja Ganda Petani Pekebun Karet Berpadu Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin” oleh Putri Khotimah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 September 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua  
NIP 195106251976021001

(.....)

2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP 197006171995122001

Sekretaris (.....)

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP 195907281984122001

Anggota (.....)

4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
NIP 195811111984031004

Anggota (.....)

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, September 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

(Signature)

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 19811222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Khotimah

NIM : 05011381520084

Judul : Analisis Kinerja Ganda Petani Pekebun Karet Berpadu Ternak Ayam  
Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2019

METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Putri Khotimah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Kabupaten Banyuasin, pada tanggal 31 Agustus 1997 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami-istri yang bernama Drs. Zakaria Husbi dan Nuzlatul Fariha.

Penulis telah menempuh jenjang pendidikan yaitu TK Mulya Ananda pada tahun 2002 dan menyelesaikannya pada tahun 2003, penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 03 Pulau Harapan dan selesai pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sembawa selesai pada tahun 2012, dan kemudian penulis melanjutkan pendidikannya selama tiga tahun di Sekolah Menengah Atas Plus Negeri 02 Banyuasin III dan selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri. Penulis merupakan salah satu anggota aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian sejak tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2017-2018 penulis dipercaya menjadi Bendahara Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) untuk Regional Palembang. Selama kuliah di kampus pertanian, penulis juga mengikuti komunitas seni Fakultas Pertanian, di Kampus Palembang yaitu GAMATA (Galeri Mahasiswa Pertanian).

Penulis melakukan kegiatan Praktik Lapangan dengan judul “Analisis Usahatani Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) dengan Teknik Hidroponik Sistem Sumbu di Lahan Republik Hidroponik Palembang” dan melakukan kegiatan magang pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni 2018 di Departemen Pengembangan Produk dan Pasar PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Ganda Petani Pekebun Karet Berpadu Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasullullah SAW sebagai utusannya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penyelesaian dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan semangat, nasehat serta doa demi kesuksesan penulis. Kakak-kakak saya tersayang dan keponakan yang selalu menghibur, memberikan semangat sekaligus mengganggu penulis, serta dukungan dan doa dari keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
2. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik sejak awal penulis menjadi mahasiswa hingga penyusunan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta telah memberikan banyak ilmu untuk penulis.
3. Ibu Riswani, S.P., M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bantuan, dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S., selaku penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian dan khususnya dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

6. Untuk teman satu pembimbing tersayang, Ria Mustika yang selalu memberikan semangat, bantuan, kebersamaan baik suka dan duka yang telah kita lewati selama ini. Dan teman satu pembimbing lainnya, Endro, Tata, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga kesuksesan datang untuk kita. Aamiin.
7. Untuk Sahabat-sahabatku tersayang, Sandra, Nova, Suci, Dika, Afri, Yuvita, Dina, Sonya, Ciput, Clara, Ines, Siska, VILE'SCO, yang telah memberikan semangat, bantuan, mencurahkan tenaga saat dilapangan dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta menjadi tempat keluh kesah penulis.
8. Teman-teman Agribisnis angkatan 2015 dan khususnya Agribisnis Kelas A Palembang yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1).
9. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada ini agar tidak terulang lagi kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, baik itu untuk para peneliti lain maupun penulis sendiri.

Indralaya, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Ternak Ayam Broiler .....	9
2.1.3. Konsepsi Usahatani .....	13
2.1.3.1. Tanah Lahan Pertanian .....	13
2.1.3.2. Tenaga Kerja.....	14
2.1.3.3. Modal.....	14
2.1.4. Kinerja Ganda .....	16
2.1.5. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja.....	17
2.1.6. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	19
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	21
2.1.7.1. Konsepsi Penerimaan .....	20
2.1.7.2. Konsepsi Pendapatan.....	20
2.1.7.3. Konsepsi Kontribusi Usahatani.....	20
2.2. Model Pendekatan .....	22
2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu .....	27

	Halaman
3.2. Metode Penelitian .....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5. Metode Pengolahan Data.....	29
3.5.1. Alokasi Tenaga Kerja .....	29
3.5.2. Modal.....	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	35
4.1.1. Letak Daerah dan Kondisi Alam.....	35
4.1.2. Geografi dan Penggunaan Lahan .....	35
4.1.3. Pemerintah Desa.....	36
4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	36
4.1.4.1. Komposisi Penduduk.....	38
4.1.4.2. Mata Pencaharian .....	38
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana.....	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	39
4.2.1. Umur Petani .....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	40
4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Pulau Harapan.....	42
4.4. Gambaran Umum Usaha Ternak Ayam Broiler .....	44
4.5. Alokasi Alokasi Tenaga Kerja, Modal , dan Pendapatan pada Usahatani Karet yang Tidak Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	46
4.5.1. Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet.....	46
4.5.2. Modal pada Usahatani Karet.....	48
4.5.3. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet yang Tidak Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	50
4.6. Alokasi Tenaga Kerja, dan Modal pada Usahatani Karet dihubungkan dengan Alokasi Tenaga Kerja dan Modal pada Usaha Ternak Ayam Broiler .....	51
4.6.1. Alokasi Tenaga Kerja pada Usahatani Karet .....	51
4.6.2. Modal pada Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler.....	53

4.6.3. Alokasi Tenaga Kerja pada Usaha Ternak Ayam Broiler .....	55
4.6.4. Modal pada Usaha Ternak Ayam Broiler.....	56
4.6.5. Total Alokasi Tenaga Kerja dan Modal pada Usahatani Karet dan Usaha Ternak Ayam Broiler .....	59
4.6.6. Perbandingan Kinerja Ganda (Petani Karet Yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler Dengan Kinerja Tunggal (Petani Yang Hanya Mengusahakan Ternak Ayam Broiler) .....	60
4.7. Hasil Uji Analisis Korelasi Pearson Majemuk .....	62
4.7.1. Keeratan Hubungan Pendapatan Usahatani Karet terhadap Jumlah Skala Usaha Ternak Ayam Broiler dan Rasio Total Hari Orang Kerja (RHOK Total) .....	62
4.8. Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler .....	65
4.8.1. Biaya Variabel .....	66
4.8.2. Total Biaya Produksi.....	67
4.8.3. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler .....	68
4.9. Pendapatan Total Petani .....	70
4.9.1. Pendapatan Petani Karet Tanpa Usaha Ternak Ayam Broiler ...	69
4.9.2. Pendapatan Petani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	69
4.10. Biaya Peluang .....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin tahun.....	2
1.2. Sumber Penghasilan Utama Penduduk dan Jenis Komoditi Pertanian Utama Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sembawa Tahun 2017.....	3
1.3. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Banyuasin, 2017.....	4
2.1. Pengaruh Kepadatan Ruang Terhadap Berat Badan Dan Mortalitas Ayam Broiler .....	11
3.1. Penarikan Sampel Petani Karet Dan Petani Karet Yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler Di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.....	28
3.2. Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi .....	31
4.1. Penggunaan Lahan di Desa Pulau Harapan Menurut Fungsinya .....	36
4.2. Jumlah Aparatur Desa Pulau Harapan .....	36
4.3. Jumlah Penduduk Desa Pulau Harapan berdasarkan Jenis Kelamin ..	37
4.4. Jumlah Penduduk Desa Pulau Harapan Berdasarkan Agama.....	37
4.5. Tingkat Pendidikan Formal Penduduk Desa Pulau Harapan.....	37
4.6. Mata Pencarian Penduduk Desa Pulau Harapan .....	38
4.7. Jumlah Petani Contoh berdasarkan Kelompok Umur .....	40
4.8. Tingkat Pendidikan petani contoh di Desa Pulau Harapan .....	41
4.9. Skala Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Pulau Harapan .....	42
4.10. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja pada Usahatani Karet.....	47
4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet Tanpa Mengusahakan Ternak Ayam Broiler.....	48

	Halaman
4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Tanpa Usaha Ternak Ayam Broiler .....	49
4.13. Rata-rata Modal pada Usahatani Karet Tanpa Usaha Ternak Ayam Broiler.....	50
4.14. Rata-rata produksi, penerimaan, biaya produksi total dan pendapatan usahatani karet di Desa Pulau Harapan .....	51
4.15. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja pada Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	52
4.16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	53
4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Tanpa Usaha Ternak Ayam Broiler.....	54
4.18. Rata-rata Modal pada Usahatani Karet yang Mengusakan Ternak Ayam Broiler .....	55
4.19. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja pada Usaha Ternak Ayam Broiler ..	55
4.20. Rata-rata Biaya Tetap pada Usaha Ternak Ayam Broiler .....	57
4.21. Rata-rata Biaya Variabel pada Usaha Ternak Ayam Broiler.....	58
4.22. Rata-rata Modal pada Usaha Ternak Ayam Broiler.....	58
4.23. Rata-rata alokasi tenaga kerja dan modal pada Usahatani Karet dan Usaha Ternak Ayam Broiler .....	59
4.24. Perbandingan antara Kinerja Tunggal (Petani Karet Tanpa Ternak Ayam Broiler) dan Kinerja Ganda (Petani Karet Yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler).....	60
4.25. Hasil Pendugaan Parameter Variabel yang Mempengaruhi Jumlah Skala Usaha Ternak Ayam Broiler yang Diusahakan Petani Karet di Desa Pulau Harapan .....	63
4.26. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Ternak Ayam Broiler Secara Keseluruhan .....	66
4.27. Rata-rata Biaya Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler .....	67
4.28. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usaha Ternak Ayam Broiler.....	68

	Halaman
4.29. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usaha Ternak Ayam Broiler.....	69
4.30. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Tanpa Usaha ternak Ayam Broiler.....	69
4.31. Rata-rata pendapatan petani karet yang mengusahakan ternak Ayam broiler .....	70
4.32. Rata-rata Tingkat Kontribusi Pendapatan Petani .....	70
4.33. Jumlah Tanaman yang Ditebang, produksi, dan penerimaan dari usahatani karet yang dikorbankan untuk usaha ternak ayam broiler .....	71
4.34. Biaya Kesempatan.....	72



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Pulau Harapan.....	82
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	83
Lampiran 3. Penyusutan Peralatan Usahatani Karet Tanpa Ternak Ayam Broiler .....	85
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Karet Tanpa Ternak Ayam Broiler .....	90
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Karet Tanpa Ternak Ayam Broiler ....	91
Lampiran 6. Total Biaya Produksi Usahatani Karet Tanpa Ternak Ayam Broiler .....	98
Lampiran 7. Produksi dan Penerimaan Usahatani Karet .....	99
Lampiran 8. Total Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Karet.....	100
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet Tanpa Ternak Ayam Broiler.....	105
Lampiran 10. Penyusutan Peralatan Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	109
Lampiran 11. Biaya Tetap Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	111
Lampiran 12. Biaya Variabel Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	113
Lampiran 13. Total Biaya Produksi Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	114
Lampiran 14. Produksi dan Penerimaan Petani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	115
Lampiran 15. Total Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet .....	119
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	121
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Alat pada Usaha Ternak Ayam Broiler .....	122
Lampiran 18. Biaya Variabel Usaha Ternak Ayam Broiler.....	126
Lampiran 19. Total Biaya Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler .....	136
Lampiran 20. Produksi dan Penerimaan Usaha Ternak Ayam Broiler.....	137
Lampiran 21. Total Alokasi Tenaga Kerja Dalam dan Tenaga Luar Keluarga Usaha Ternak Ayam Broiler.....	140
Lampiran 22. Total HOK dari Usahatani Karet dan Usaha Ternak Ayam Broiler .....	142

Halaman

Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Keeratan Hubungan Pendapatan Usahatani Karet dan RHOK Total Terhadap Jumlah Skala Usaha Ternak Ayam Broiler).....	143
Lampiran 24. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Keeratan Hubungan Pendapatan Usahatani Karet dengan Jumlah Skala Usaha Ternak Ayam Broiler).....	144
Lampiran 25. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Keeratan Hubungan RHOK Total dengan Jumlah Skala Usaha Ternak Ayam Broiler).....	145
Lampiran 26. Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler .....	146
Lampiran 27. Pendapatan Total Petani Karet yang Mengusahakan Ternak Ayam Broiler .....	147
Lampiran 28. Tanaman Karet yang dikorbankan Untuk Usaha Ternak Ayam Broiler .....	148
Lampiran 29. Biaya Kesempatan, Penerimaan dari Karet yang dikorbankan, dan Biaya Bagi Hasil .....	149

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian masih menjadi tumpuan lapangan pekerjaan di Sumatera Selatan dibandingkan sektor-sektor lain dengan serapan mencapai 1,9 juta orang. Angka ini sesuai dengan potensi daerah yang memiliki luas areal pertanian sekitar 774 ribu hektar. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018).

Berdasarkan yang telah tercatat pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan *dalam* Rencana Strategis (2013-2018), perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan. Disamping menjadi sumber pendapatan lebih dari 1,3 juta kepala keluarga beserta keluarganya atau sekitar 4,2 juta penduduk Sumatera Selatan, perkebunan juga mempunyai kontribusi yang cukup besar 45,02 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maupun terhadap perolehan devisa ekspor non migas. Menurut Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian (2018) menyatakan bahwa, untuk kontribusi ekspor adanya peningkatan yang sangat pesat hingga 26,5 persen atau setara dengan 340 triliun untuk hasil ekspor pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018, nilai ekspor kebun mencapai 432 triliun (Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 2018).

Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah. Karet tak hanya diusahakan oleh perkebunan besar milik negara dan swasta, tetapi juga oleh rakyat yang memiliki areal yang lebih luas. Selain sebagai komoditas andalan dan penyumbang terbesar bagi sub sektor perkebunan, komoditas ini juga sangat berperan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat (Yanita *et al*, 2012).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil karet di Indonesia yang berkontribusi dan menyumbangkan hasil karetnya di Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016), Sumatera Selatan menduduki peringkat pertama produksi karet terbanyak dibandingkan 34 provinsi di Indonesia yaitu

sebesar 928,60 ton. Besarnya jumlah produksi karet yang dihasilkan tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki perkembangan karet yang cukup luas adalah kabupaten Banyuasin dengan luas lahan 89.959 hektar menduduki peringkat ke -5 dari 17 Kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada tahun 2016. Sebagai gambaran sebaran luas areal dan produksi lahan karet Kabupaten Banyuasin berdasarkan kecamatan pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin tahun 2017

Kecamatan	Luas Areal/Total Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah /Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	1311	6021	225	7557	10300
2 Betung	3541	7582	2216	13339	13434
3 Suak Tapeh	250	3487	3176	6913	600
4 Pulau Rimau	716	199	279	1194	269
5 Tungkal Ilir	809	714	38	1561	913
6 Banyuasin III	4477	10424	1290	16191	16666
<b>7 Sembawa</b>	<b>149</b>	<b>9426</b>	<b>2328</b>	<b>11903</b>	<b>17880</b>
8 Talang Kelapa	2002	4319	377	6698	7899
9 Tanjung Lago	105	221	33	359	344
10 Banyuasin I	1332	2189	287	3808	3555
11 Air Kumbang	3411	2746	920	7077	3899
12 Rambutan	2441	1576	215	4232	2598
13 Muara Padang	1092	576	8	1676	-
14 Muara Sugihan	2553	4971	148	7672	8334
15 Makarti Jaya	34	-	-	34	1200
16 Air Salek	130	225	-	355	300
17 Banyuasin II	72	-	-	72	-
18 Muara Telang	201	137	-	338	186
19 Sumber Marga Telang	25	-	-	25	-
<b>Banyuasin</b>	<b>24651</b>	<b>54813</b>	<b>11540</b>	<b>91004</b>	<b>93777</b>
<b>2016</b>	<b>24421</b>	<b>48792</b>	<b>11305</b>	<b>83207</b>	<b>67151</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2017

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2017) yang disajikan pada Tabel 1.1, terlihat bahwa berdasarkan luas areal dan produksi perkebunan karet rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin tahun 2017, luas perkebunan Kecamatan Sembawa menduduki peringkat ke-3 dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Banyuasin yaitu seluas 11. 903 hektar dengan produksi karet terbesar urutan pertama yaitu 17. 880 ton. Kecamatan Sembawa

terdiri dari 11 desa, yaitu Desa Pulau Harapan, Lalang Sembawa, Rejodadi, Mainan, Limau, Purwosari, Limbang Mulya, Sakomakmur, Pulau Muning, Muara Damai, dan Santan Sari. Kecamatan ini sebagian besar sumber penghasilan utama penduduk berasal dari pertanian, umumnya adalah petani karet. Berikut ini sumber penghasilan utama penduduk berdasarkan jenis komoditi di Kecamatan Sembawa dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Sumber Penghasilan Utama Penduduk dan Jenis Komoditi Pertanian Utama Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sembawa Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Sumber Penghasilan Utama Penduduk	Jenis Komoditi Pertanian Utama
1	Pulau Harapan	Pertanian	Karet
2	Lalang Sembawa	Perdagangan dan Rumah Makan	-
3	Rejodadi	Pertanian	Karet
4	Mainan	Pertanian	Karet
5	Limau	Pertanian	Karet
6	Purwosari	Pertanian	Karet
7	Limbang Mulya	Pertanian	Kelapa Sawit
8	Sakomakmur	Pertanian	Kelapa Sawit
9	Pulau Muning	Pertanian	Padi
10	Muara Damai	Pertanian	Karet
11	Santan Sari	Pertanian	Karet

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Sembawa, 2017

Permasalahan utama pada komoditi karet yaitu harga karet yang tidak stabil dan dominan rendah, disebabkan perkembangan karet sangat cepat sehingga terjadi kelebihan produksi dibandingkan kebutuhan karet dunia (Subandi, 2017). Fluktuasi harga inilah yang mempengaruhi sumber penghasilan dan pendapatan petani secara signifikan. Kemudian, perkebunan karet yang luas tersebut tidak diimbangi dengan produktivitas yang memuaskan, hal ini dikarenakan produksi karet dipengaruhi juga oleh musim. Pada musim kemarau, tanaman karet menggugurkan daunnya atau trek, sehingga tetesan getah pada sayatan kulit batang karet menjadi sangat sedikit, sedangkan pada musim hujan karet tidak di sadap, karena jika di sadap air hujan akan bercampur dengan getah sehingga menyebabkan tidak dapat mengambil getahnya. Selain itu, terdapat beberapa hal lain yang menyebabkan rendahnya produktivitas ini seperti banyaknya kebun karet yang sudah tua dan rusak, kurangnya pemeliharaan yang dilakukan petani sehingga dapat menimbulkan serangan hama penyakit terutama jamur akar putih.

Tingginya intensitas penyadapan yang dilakukan oleh petani juga dapat menyebabkan banyaknya tanaman yang mengalami kerusakan, dan pada akhirnya pendapatan petani dari usaha tani karet menjadi sangat rendah. Dengan demikian untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik, maka petani karet memilih alternatif usaha yang dapat mendukung komoditas utama lainnya, seperti pedagang, pekerja bangunan, budidaya ikan lele ataupun ternak ayam broiler.

Berdasarkan *survey* diketahui beberapa lahan usahatani karet telah dialih fungsikan ke usaha ternak ayam broiler. Kecamatan Sembawa menjadi salah satu sentra produksi ternak ayam broiler keempat setelah Kecamatan Talang Kelapa, Rambutan, dan Banyuasin III dengan populasi ayam broiler sebanyak 231.630 ekor. Jumlah populasi ayam broiler pada seluruh kecamatan di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Banyuasin, 2017

Deskripsi	Jenis Ternak (Ekor)			
	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	-	5.650	36.340	5.900
2 Betung	-	169.500	40.590	4.060
3 Suak Tapeh	-	96.040	24.370	8.170
4 Pulau Rimau	-	-	99.700	16.910
5 Tungkal Ilir	-	-	70.860	13.460
6 Banyuasin III	328.760	807.790	227.140	4.230
<b>7 Sembawa</b>	<b>56.690</b>	<b>231.630</b>	<b>24.050</b>	<b>5.950</b>
8 Talang Kelapa	4.929.270	7.536.390	69.610	4.710
9 Tanjung Lago	-	113.000	146.190	13.930
10 Banyuasin I	-	96.030	46.020	5.930
11 Air Kumbang	-	5.650	39.220	4.100
12 Rambutan	124.750	1.327.630	192.710	14.290
13 Muara Padang	-	22.600	51.940	11.390
14 Muara Sugihan	-	-	56.380	5.230
15 Makarti Jaya	-	16.950	88.220	8.720
16 Air Salek	-	16.950	139.860	6.400
17 Banyuasin II	-	-	84.120	6.960
18 Muara Telang	-	5.650	182.860	27.280
19 Sumber Marga Telang	-	-	172.040	26.170
<b>Banyuasin</b>	<b>5.439.470</b>	<b>10.451.460</b>	<b>1.792.220</b>	<b>193.790</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2017

Usaha ternak ayam broiler sengaja dipilih oleh petani karet karena mempunyai prospek yang baik dan sangat menguntungkan. Kebutuhan masyarakat terhadap permintaan daging ayam dari waktu ke waktu semakin meningkat. Hal itulah yang mendorong petani untuk berusaha bekerja diluar kebun karet. Para pekerja dalam hal ini petani karet melakukan berbagai cara dan strategi dalam upaya mempertahankan kehidupannya. Dengan demikian, mereka melakukan berbagai pekerjaan maupun berbagai strategi sebagai bentuk upaya menambah pendapatan rumahtangga.

Para petani melakukan pecaharian nafkah secara ganda salah satunya dengan beternak ayam broiler, karena saat ini kebutuhan masyarakat terhadap permintaan daging ayam dari waktu ke waktu semakin meningkat, sehingga petani dapat menambah pendapatan demi memenuhi keperluan rumah tangganya. Kinerja ganda adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan melakukan dua kegiatan atau pekerjaan yang salah satunya dijadikan alternatif dalam menambah kebutuhan ekonomi.

Petani karet di Kecamatan Sembawa yang memiliki usaha ternak ayam broiler telah menerapkan kemitraan dengan pola inti plasma, dimana petani memperoleh sarana produksi seperti bibit, pakan, obat dan vaksin serta bimbingan teknis dari perusahaan (inti). Petani karet yang ingin melakukan usaha ternak harus menyiapkan kandang, peralatan dan tenaga kerja serta menjual produknya ke perusahaan (inti) dengan harga yang telah disepakati kontrak. Disisi lain, petani karet menghadapi kendala dalam menyediakan modal untuk menyokong berlangsungnya usaha ternak ayam broiler. Dengan keterbatasan modal yang dimiliki petani, pada akhirnya mendorong petani untuk memanfaatkan lahan semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Lokasi kandang yang tepat untuk menjalankan usaha ternak ayam broiler yaitu lokasi yang jauh dari keramaian atau penduduk. Dalam hal ini, petani karet biasanya menggunakan lahan kebun karet prospek yang baik dan sangat menguntungkan.

Berdasarkan uraian tersebut menarik untuk dikaji bagaimana kinerja petani karet berpadu ternak ayam broiler jika dilihat dari manajemen usahanya.



### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat diteliti adalah:

1. Berapa besar alokasi tenaga kerja dan modal pada usahatani karet dibandingkan dengan usaha ternak ayam broiler.
2. Bagaimana keeratan hubungan pendapatan usahatani karet dan rasio hari orang kerja dengan skala usaha ternak ayam broiler.
3. Berapa besar kontribusi pendapatan usaha ternak ayam broiler terhadap pendapatan total rumah tangga petani.

### **1.3. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan membandingkan alokasi tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) serta modal dari kinerja dua jenis petani karet yaitu petani tanpa usaha ternak ayam broiler dan dengan petani karet yang mengusahakan ternak ayam broiler.
2. Mengukur keeratan hubungan pendapatan usahatani karet dan rasio hari orang kerja dengan skala usaha ternak ayam broiler yang diusahakan petani terkait.
3. Menghitung kontribusi pendapatan usaha ternak ayam broiler terhadap pendapatan total rumah tangga petani karet campur ternak ayam yang dimaksud.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kepada petani untuk keberlanjutan usaha ternak ayam broiler.
2. Sebagai bahan informasi pustaka serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lain yang memerlukan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hlm.
- Alfiyah, Siti. 2002. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Ikan Hias Air Tawar Di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*. [Skripsi]. Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anwar, Chairil. 2006. *Manajemendan Teknologi Budidaya Karet*. Tekno Ekonomi Agribisnis Karet. Indonesia Konsultan. Jakarta.
- Astuti, V. W. 2015. *Analisis Hubungan Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Skala Usaha Ternak Ayam Broiler Kemitraan dan Sisipan Studi Kasus Di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari*. [Skripsi]. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Ayuradi, H.M. *Pengaruh Skala Usaha dan Tingkat Mortalitas Terhadap Tingkat Pendapatan Peternak Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Unhas. Makasar. Online. (<http://repostory.unhas.ac.id/handle/123456789/4606>) Diakses Pada 29 November 2018)
- Aziz FA. 2009. *Analisis Risiko dalam Usahaternak Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan X di Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor)* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Azizah, N, Dwi H, dan Ali, B. 2013. *Analisis Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Sistem Closed House di Plandaan Kabupaten Jombang*. Jurnal ilmu-ilmu peternakan 23(2):1-5.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. *Sumsel dalam Angka 2016*. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. *Sumsel dalam Angka 2018*. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyuasin. *Banyuasin dalam Angka 2017*. BPS. Banyuasin.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyuasin. *Kecamatan Sembawa dalam Angka 2017*. BPS. Banyuasin.

- Bahari, D.I., Fahmi .Z, dan Nugroho, B.A. 2012. *Analisis struktur Biaya dan Perbedaan Pendapatan Usaha ternak Ayam Ras Pedaging Pada Pola dan Skala Usaha Ternak yang Berbeda* di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ternak Tropika*. 13(1):35-46. Online. <http://ternaktropika.ub.ac.id> ( Diakses 29 November 2018)
- Budiman, Haryanto. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2013. *Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2018. *Kontribusi Ekspor Perkebunan Tahun 2018 Mencapai 432 Triliun*. Online. <http://www.pertanian.go.id/> (Diakses 21 Januari 2019)
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handayani, M. Th dan Artini, Ni Wayan Putu. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. *Jurnal PIRAMIDA* Vol. V No. 1 Juli 2009. ISSN : 1907-3275. Online. <https://www.researchgate.net/publication/>. (Diakses 08 Februari 2019)
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husinsyah. 2006. *Kontribusi Pendapatan Petani Karet terhadap Pendapatan Petani di Kampung Mencimai*. *Jurnal EPP*. 3(1):9-20. Online. <http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-3-no-1-husinsyah-.pdf>. (Diakses 29 November 2018)
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Teori ekonomi produksi. Fakultas pertanian. Unsri*. (Diktat Kuliah, tidak di Publikasikan)
- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian. Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial*. Jakarta.
- Mulyadi, Um. 2014. *Buku Lengkap Beternak dan Berbisnis Ayam Kampung, Ayam Pedaging, dan Ayam Arab*. Flash Books. Yogyakarta
- Murtidjo, B. A.2006. *Pengendalian Hama dan Penyakit Ayam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Fadilah, R. 2004. *Ayam Broiler Komersial*. Agromedia Pustaka, Jakarta.

- Pinto B. 2011. *Analisis Risiko Produksi pada Peternakan Ayam Broiler Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Putri, Sukmawati Chaisar. 2014. *Analisis Pendapatan dan Kontribusi Usaha Ternak Ayam Buras Terhadap Pendapatan Keluarga serta Prospek Pengembangannya*. [Skripsi]. Online. (Diakses 07 Februari 2019)
- Rasyaf, M. 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setawan, P. 2010. *Analisis Kelayakan Finansial Peternak Plasma Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma Cikahuripan PS, Kabupaten Ciamis*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setiawan dan Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Subandi. 2017. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet)*. Bandung. Gunung Djati Press.
- Suratiyah K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Diakses pada 8 Desember 2018. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014/03/konsep-dasarpendapatan-keluarga.html>
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. Nuansa Aulia. Bandung.
- Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Tobing, V. 2005. *Beternak Ayam Broiler Bebas Antibiotik Murah dan Bebas Residu*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yanita, M. Mulyana, A., dan Wahyuni, I. and Suryanty, M. 2014. *Analisis Basis Pengembangan Karet Di Provinsi Jambi*. Online. (<http://repository.unib.ac.id>. Diakses 4 Oktober 2018).